

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008, setiap sekolah menengah atas diharuskan menerapkan pembinaan karakter untuk peserta didiknya. Salah satu upaya melakukan pembinaan karakter siswa adalah dengan melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap pelanggaran dan prestasi siswa.

SMK Negeri 2 Depok Sleman telah menerapkan pembinaan karakter terhadap peserta didiknya. Pihak sekolah telah melakukan pencatatan terhadap pelanggaran yang dilakukan siswanya namun belum melakukan pencatatan terhadap prestasi siswa. Setiap terjadi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, pihak sekolah memberikan teguran dan melakukan pencatatan data pelanggaran siswanya. Setiap jenis pelanggaran memiliki poin – poin yang telah ditetapkan berdasarkan buku pedoman tata tertib. Jika jumlah poin pelanggaran yang dilakukan mencapai batas tertentu maka akan diberikan surat peringatan dan tindakan sesuai yang tertera pada buku pedoman.

Meskipun telah melakukan pencatatan dan pemantauan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, pelanggaran yang terjadi di SMK Negeri 2 Depok masih belum terdokumentasi dengan baik. Pencatatan terhadap

pelanggaran masih dilakukan secara manual di dalam buku pelanggaran. Dengan sistem pembinaan karakter yang diberlakukan saat ini, terdapat beberapa kelemahan antara lain kemungkinan data yang hilang jika buku pelanggaran rusak atau hilang karena tidak ada *backup* data, membutuhkan waktu lama untuk melakukan olah data, pencarian data serta rekap data, menghabiskan banyak tempat penyimpanan untuk menyimpan dokumen dari tahun ke tahun dan orang tua murid tidak dapat memantau poin anak mereka jika tidak datang ke bagian kesiswaan.

Oleh karena itu, perlu dibuat sistem pembinaan karakter siswa berbasis komputer yang dapat menyelesaikan permasalahan diatas. Selain dapat menyelesaikan permasalahan diatas, sistem yang baru juga harus dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang telah ada di SMK Negeri 2 Depok agar dalam penerapan sistem baru tidak memerlukan waktu yang lama dan memakan sumber daya yang lebih besar. Sistem baru yang akan dibuat tidak hanya meliputi dokumentasi terhadap pelanggaran siswa namun juga prestasi siswa. Sistem baru harus mampu membedakan hak akses berdasarkan penggunaanya dan dapat menampilkan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana agar sistem informasi untuk pembinaan karakter siswa dapat meminimalkan hilangnya data jangka pendek maupun jangka panjang, mempercepat pencarian data jika diperlukan, menghemat tempat

penyimpanan, serta dapat diintegrasikan dengan sistem lain di SMK Negeri 2 Depok Sleman?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tata tertib yang diberlakukan didalam sistem berpedoman dari buku pedoman tata tertib dan tata krama peserta didik SMK Negeri 2 Depok Sleman.
2. Sistem yang dibuat merupakan sistem berbasis web.
3. Integrasi yang dimaksud dalam latar belakang adalah integrasi antara sistem ini dengan web sekolah yang telah ada di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
4. Integrasi yang dimaksud dalam perancangan sistem ini hanya sebatas dapat mengaksesnya melalui web sekolah, tidak termasuk integrasi dengan data akademik dan data pokok lainnya.
5. Pembinaan karakter yang dimaksud dalam judul meliputi *record* data pelanggaran dan prestasi siswa, tindakan yang sebaiknya diberlakukan, serta laporan untuk pihak sekolah.
6. Sistem ini dapat diakses melalui semua web browser di perangkat desktop maupun mobile yang terhubung dengan jaringan internet.
7. Kegunaan sistem ini untuk orang tua hanya sebatas untuk pengecekan poin putra/putrinya, tidak termasuk memberikan pengaduan atau konsultasi dengan guru kesiswaan melalui sistem.

8. Tahap penelitian ini berakhir ketika program diserahkan ke SMK Negeri 2 Depok Sleman.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui bagaimana agar sistem informasi untuk pembinaan karakter siswa dapat meminimalkan hilangnya data jangka pendek maupun jangka panjang, mempercepat pencarian data jika diperlukan, menghemat tempat penyimpanan, serta dapat diintegrasikan dengan sistem lain di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai pada penyusunan proposal ini adalah :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai syarat kelulusan dari S1 di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
 - b. Menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas AMIKOM Yogyakarta dan sejauh mana kemampuan penulis memberikan solusi pada suatu masalah yang dihadapi.
2. Bagi Instansi
 - a. Proses pengolahan data dan dokumentasi pelanggaran dan prestasi siswa lebih tertata dan data tersimpan dengan baik.
 - b. Membantu proses pemantauan karakter siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman.

3. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk mengetahui poin yang dimilikinya sehingga siswa dapat termotivasi untuk meminimalkan poin pelanggaran dan memperbanyak poin prestasi.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Wawancara

Peneliti mewawancarai guru bagian kesiswaan untuk mendapatkan informasi tentang sistem lama monitoring prestasi dan pelanggaran siswa yang berjalan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

1.6.1.2 Metode Observasi

Mengamati sistem lama yang berjalan di tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 2 Depok guna mendapatkan informasi untuk melakukan analisis sistem.

1.6.1.3 Studi Pustaka

Membaca referensi dan informasi mengenai pembinaan karakter siswa, pembuatan website dan statistika untuk pengolahan data dari buku, jurnal dan skripsi.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis PIECES

Analisis ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap sistem lama dan sistem baru dari segi *performance, information, economics, efficiency* dan *services*.

b. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem berisi analisis mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Analisis ini meliputi analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

c. Analisis kelayakan

Analisis kelayakan dilakukan untuk memperhitungkan apakah sistem tersebut layak atau tidak. Analisis kelayakan ini meliputi kelayakan dari segi ekonomi, teknis, operasional, hukum.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem dalam penelitian ini adalah:

a. Perancangan Basis Data menggunakan metode ERD (*Entity Relationship Diagram*).

b. Perancangan tabel.

c. DFD (*Data Flow Diagram*).

d. Perancangan Antar Muka.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem ini menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*).

1.6.5 Metode Testing

Metode *testing* yang digunakan adalah *white box* dan *black box testing*. *White box testing* merupakan pengujian yang didasarkan pada detail prosedur dan logika alur kode program. Uji coba ini dilakukan oleh programmer. Sedangkan uji coba dengan *black box* merupakan pengujian dengan melihat dari tampilan luarnya saja. *Black box testing* memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Metode pengujian *black box* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya: fungsi-fungsi yang salah atau hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal, kesalahan performa, kesalahan inisialisasi dan terminasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi, penulis menyusun dalam format sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Landasan teori, berisi uraian teori yang mendasari penelitian yang terdiri dari tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori yang digunakan.

Bab III Analisis dan Perancangan, berisi tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan dan rancangan sistem yang akan dibuat.

Bab IV Implementasi dan pembahasan, dalam bab ini dijelaskan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan sistem, testing yang dilakukan, hingga penerapan sistem di objek penelitian.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari selama proses penelitian.

Daftar Pustaka

